

## ABSRTRAK

Farrij Andika Rohman, 2024, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achivement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII E di SMPN 2 Pamekasan*. skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ahmad Imam Khairi, M.Pd.

**Kata Kunci:** STAD, Keaktifan Siswa, IPS, SMPN 2 Pamekasan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yang di temukan pada kelas VII E di SMPN 2 Pamekasan yaitu rendahnya tingkat keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPS, di dalam kelas guru masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran dan dilanjutkan dengan latihan soal, alhasil kegiatan pembelajaran menjadi tidak bervariasi dan terbatas. Berdasarkan hal tersebut, ada satu pokok permasalahan yang menjadi kajian pada penelitian ini, yaitu: bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS Kelas VII E di SMPN 2 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII E yang terdiri dari 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi keaktifan belajar siswa, dan catatan lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta analisis data kuantitatif dengan persentase dari penilaian keaktifan belajar siswa pada penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS dari siklus I ke siklus II. Indikator memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan 12,51% dari siklus I ke siklus II. Indikator mencatat atau merangkum materi pelajaran mengalami peningkatan 28,13% dari siklus I ke siklus II. Indikator bertanya kepada guru atau teman mengalami peningkatan 26,57% dari siklus I ke siklus II. Indikator menjawab pertanyaan dari guru atau teman mengalami peningkatan 39,06% dari siklus I ke siklus II. Indikator Berdiskusi bersama anggota kelompok dalam memecahkan masalah mengalami peningkatan 21,88% dari siklus I ke siklus II. Indikator membantu sesama anggota kelompok dalam memahami materi pelajaran mengalami peningkatan 14,07% dari siklus I ke siklus II. Indikator mengerjakan tugas yang diberikan guru mengalami peningkatan 28,12% dari siklus I ke siklus II. Indikator mengerjakan kuis secara individu mengalami peningkatan 39,06% dari siklus I ke siklus II. Serta keaktifan belajar siswa menunjukkan skor 93,75% pada akhir siklus II.